

Lampiran 1. Izin Pengambilan Data Awal



Nomor : 096.3 /IL.3.AU/F/FIK/2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.
Pimpinan PPT Cahaya
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2019/2020, atas nama mahasiswa :

Nama : Priska Indah Riswanti
NIM : 20161660073
Judul Skripsi : Hubungan pola asuh orangtua pengguna Smartphone dengan kejadian temper tantrum pada anak Toddler

Bermaksud untuk mengambil data /observasi di **PPT Cahaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 12 Juni 2020

Dekan.

Dr. Mundakir, S. Kep Ns., M Kep
NIP : 197403232005011002

Morality, Intellectuality and Entrepreneurship

FAKULTAS AGAMA ISLAM | FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS | FAKULTAS HUKUM | FAKULTAS ILMU KESEHATAN
FAKULTAS PSIKOLOGI | FAKULTAS KEDOKTERAN | PROGRAM PASCASARJANA

ADDRESS

Jl. Suroboyo No. 59 Kota Surabaya
Provinsi Jawa Timur, Indonesia 60113
www.um-surabaya.ac.id

CONTACT

phone : 031 3811966
fax : 031 3813096
email : rektorat@um-surabaya.ac.id

Lampiran 2. Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

The screenshot shows a Google Forms interface with three questions. Each question has four radio button options: 'Tidak Pernah', 'Jarang', 'Sering', and 'Sangat Sering'. The questions are:

Portanyaan

1. Saya bertanggung jawab atas perasaan dan kebutuhan anak saya *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

2. Saya terlebih dulu mempertimbangkan keinginan anak saya sebelum memintanya melakukan sesuatu *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

3. Saya jelaskan kepada anak saya bagaimana sikap saya tentang kelakuan yang baik/buruk *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

The screenshot shows a Google Forms interface with four questions. Each question has four radio button options: 'Tidak Pernah', 'Jarang', 'Sering', and 'Sangat Sering'. The questions are:

4. Saya mendorong anak saya untuk berbicara mengenai perasaan dan masalahnya *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

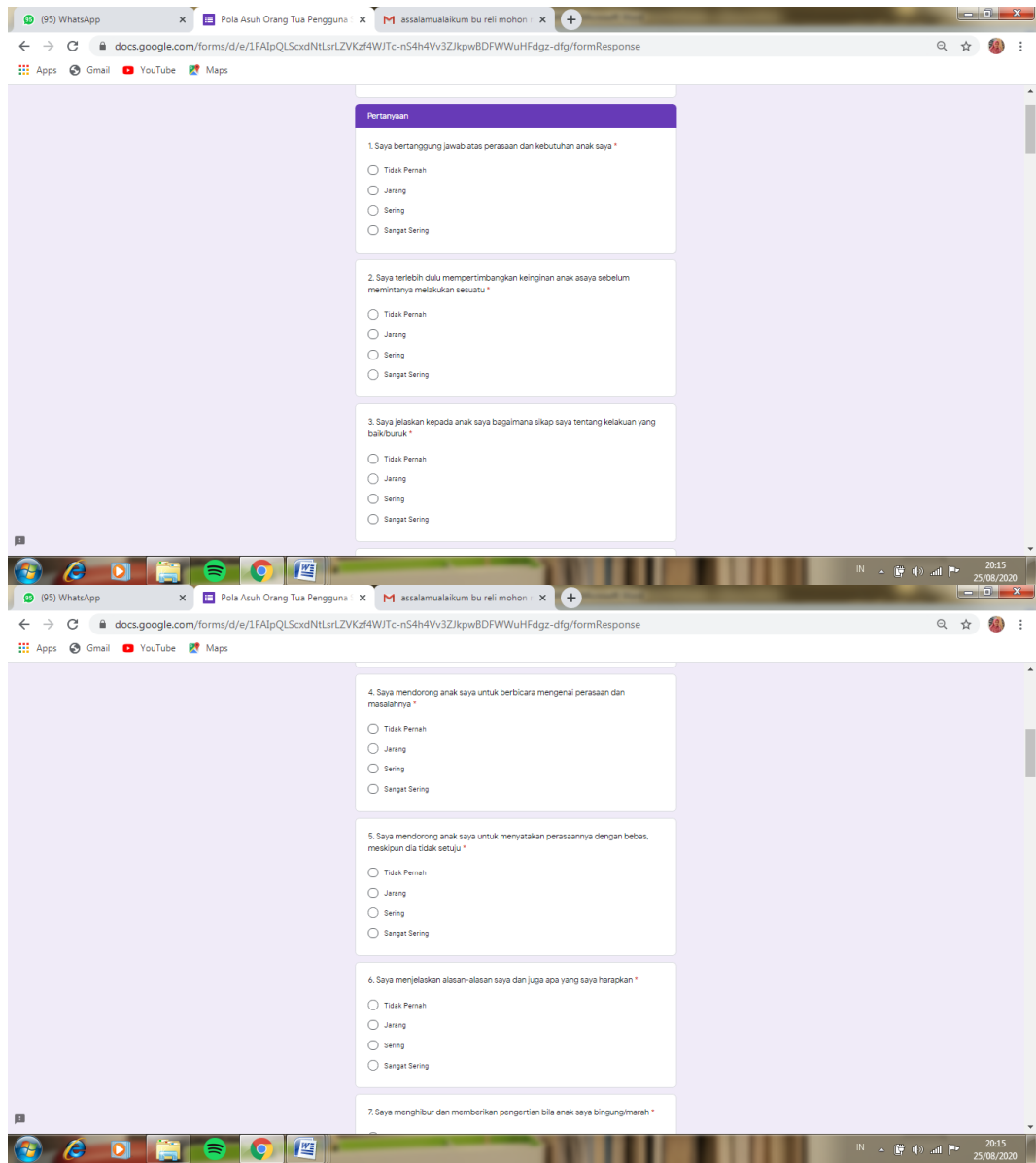
5. Saya mendorong anak saya untuk menyatakan perasaannya dengan bebas, meskipun dia tidak setuju *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

6. Saya menjelaskan alasan-alasan saya dan juga apa yang saya harapkan *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

7. Saya menghibur dan memberikan pengertian bila anak saya bingung/marah *



(95) WhatsApp x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x M assalamualaikum bu reli mohon x +

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScxdNtLsrLZVKzf4WJTC-n54h4Vv3ZJkpw8DFWwuHFDgz-dfg/formResponse

Apps Gmail YouTube Maps

7. Saya menghibur dan memberikan pengertian bila anak saya bingung/marah *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

8. Saya pertimbangan pilihan anak saya dalam merencanakan sesuatu untuk keluarga (misalnya berlibur diakhir pekan) *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

9. Saya perlakukan anak saya sama dengan anggota keluarga lainnya *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

10. Saya menghargai pendapat anak saya dan mendorongnya untuk mengemukakannya *

(95) WhatsApp x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x M assalamualaikum bu reli mohon x +

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScxdNtLsrLZVKzf4WJTC-n54h4Vv3ZJkpw8DFWwuHFDgz-dfg/formResponse

Apps Gmail YouTube Maps

10. Saya menghargai pendapat anak saya dan mendorongnya untuk mengemukakannya *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

11. Saya mempunyai alasan untuk hal-hal yang saya harapkan dari anak saya *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

12. Saya meluangkan waktu dengan suasana hangat dan akrab dengan anak saya *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

13. Bila anak menanyakan mengapa dia harus melakukan sesuatu, saya jawab karena saya yang menyuruh, saya adalah orangtuanya, atau karena hal itu yang saya inginkan *

(95) WhatsApp x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x M assalamualaikum bu reli mohon x +

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScxdNtLsrLZVKzf4WJTC-n54h4Vv3ZJkpw8DFWwuHFDgz-dfg/formResponse

Apps Gmail YouTube Maps

13. Bila anak menanyakan mengapa dia harus melakukan sesuatu, saya jawab karena saya yang menyuruh, saya adalah orangtuanya, atau karena hal itu yang saya inginkan *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

14. Saya menghukumnya dengan mengurangi kebebasannya (misalnya menonton TV, Bermain) *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

15. Saya berinterakhendak bila tidak setuju dengan kelakuan anak saya *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

16. Saya memukul anak saya kalau tidak suka dengan apa yang dilakukan atau dikatakannya *

(95) WhatsApp x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x M assalamualaikum bu reli mohon x +

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScxdNtLsrLZVKzf4WJTC-n54h4Vv3ZJkpw8DFWwuHfdgz-dfg/formResponse

16. Saya memukul anak saya kalau tidak suka dengan apa yang dilakukan atau dikatakannya *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

17. Saya mengkritik anak saya supaya dia memperbaiki kelakuannya *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

18. Saya menggunakan ancaman sebagai bentuk hukuman dengan sedikit atau tanpa pertimbangan *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

19. Saya menghukum anak saya dengan tidak menunjukkan ekspresi emosional (misalnya mencium, merangkul) tidak pernah *

(95) WhatsApp x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x M assalamualaikum bu reli mohon x +

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScxdNtLsrLZVKzf4WJTC-n54h4Vv3ZJkpw8DFWwuHfdgz-dfg/formResponse

19. Saya menghukum anak saya dengan tidak menunjukkan ekspresi emosional (misalnya mencium, merangkul) tidak pernah *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

20. Secara terang-terangan saya mengkritik bila kelakuan anak saya tidak sesuai dengan yang saya harapkan *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

21. Saya berusaha untuk mencoba mengubah sikap atau perasaan anak saya *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

22. Saya mengingatkan mengenai apa yang telah saya lakukan dan telah lakukan untuk dia *

(95) WhatsApp x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x M assalamualaikum bu reli mohon x +

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScxdNtLsrLZVKzf4WJTC-n54h4Vv3ZJkpw8DFWwuHfdgz-dfg/formResponse

22. Saya mengingatkan mengenai apa yang telah saya lakukan dan telah lakukan untuk dia *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

23. Saya merasa susah membuat anak saya disiplin *

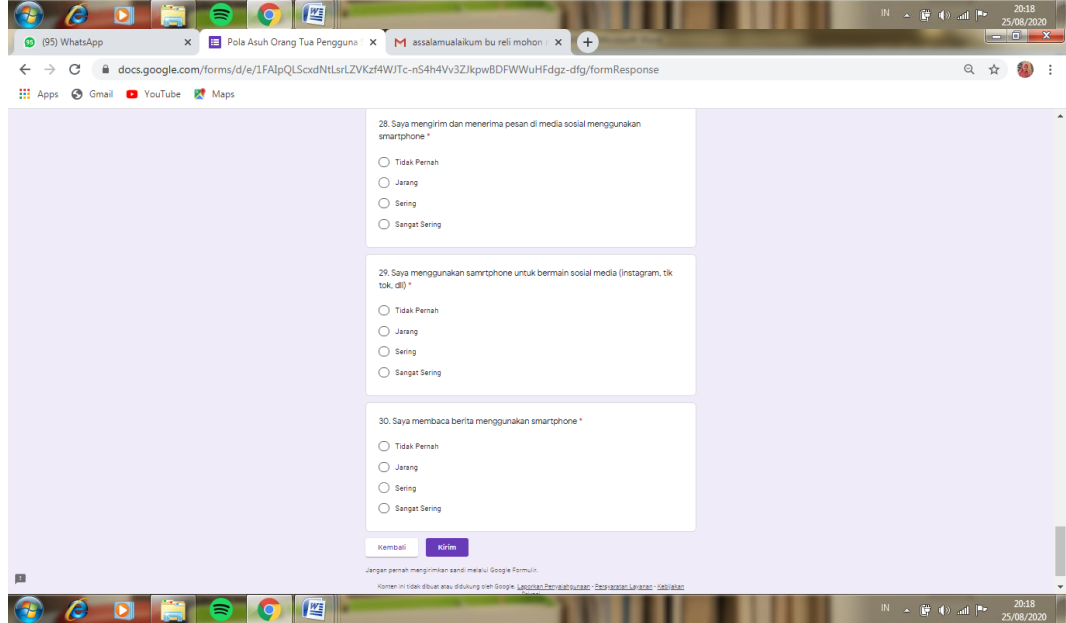
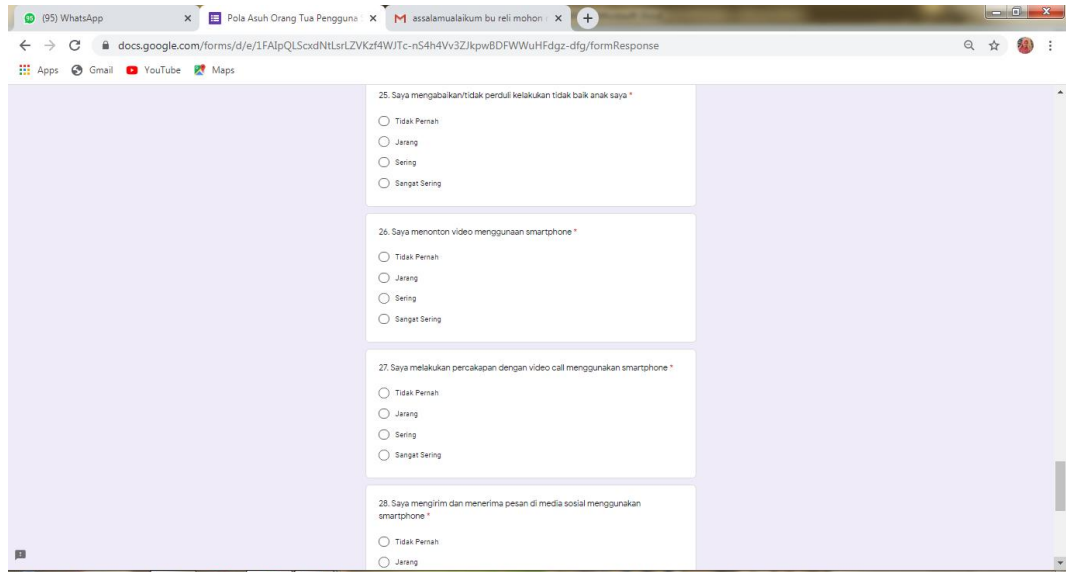
Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

24. Saya memberi sesuatu jika anak saya rewel atau berbuat sesuatu *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

25. Saya mengabaikan/tidak peduli kelakuan tidak baik anak saya *

Tidak Pernah
 Jarang



Lampiran 3. Kuesioner Temper Tantrum

The image shows two screenshots of a Google Forms questionnaire. The top screenshot displays the 'Data Diri' section with the following fields:

- Nama ***: A text input field with the placeholder 'Jawaban Anda'.
- Umur ***: A text input field with the placeholder 'Jawaban Anda'.
- Jenis Kelamin ***: A radio button selection with options 'Laki-laki' and 'Perempuan'.
- Pekerjaan ***: A radio button selection with options 'Petani', 'Wiraswasta', 'PNS', and 'Yang lain: _____'.
- Pendidikan ***: A radio button selection with options 'SD', 'SMP', and 'SMA'.

The bottom screenshot shows the continuation of the questionnaire with the following fields:

- Pendidikan ***: A radio button selection with options 'SD', 'SMP', 'SMA', and 'Perguruan Tinggi'.
- Nama Anak ***: A text input field with the placeholder 'Jawaban Anda'.
- Usia ***: A text input field with the placeholder 'Jawaban Anda'.
- Jenis Kelamin ***: A radio button selection with options 'Laki-laki' and 'Perempuan'.

At the bottom of the form, there are buttons for 'Kembali' and 'Berikutnya', along with a disclaimer: 'Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Forms. Komen ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Bantuan Layanan Pelanggan](#) - [Privasi](#)'.

(95) WhatsApp x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x assalamualaikum bu reli mohon x +

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe2OJw0NivnVnfxm17Ms7Fjam8GHK4MLES0AEL2ZQU_H042Gw/formResponse

Apps Gmail YouTube Maps

Pertanyaan

1. Anak saya menghentikan kaki sampai berguling-guling dilantai saat marah. *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

2. Walau sedang marah dan kesal, anak saya tetap diam. *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

3. Anak saya memukul temannya jika diganggu. *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

4. Anak saya diam saja ketika mainannya direbut oleh temannya. *

Tidak Pernah

(95) WhatsApp x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x assalamualaikum bu reli mohon x +

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe2OJw0NivnVnfxm17Ms7Fjam8GHK4MLES0AEL2ZQU_H042Gw/formResponse

Apps Gmail YouTube Maps

4. Anak saya diam saja ketika mainannya direbut oleh temannya. *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

5. Jika anak saya sedang kesal, ia akan memukul tangan. *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

6. Anak saya tiba-tiba membenturkan kepalanya sendiri saat kesal. *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

7. Anak saya akan menendang barang sekitarnya ketika sedang marah. *

Tidak Pernah
 Jarang

(95) WhatsApp x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x assalamualaikum bu reli mohon x +

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe2OJw0NivnVnfxm17Ms7Fjam8GHK4MLES0AEL2ZQU_H042Gw/formResponse

Apps Gmail YouTube Maps

7. Anak saya akan menendang barang sekitarnya ketika sedang marah. *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

8. Ketika dilarang menonton kartun kesukaannya, anak saya langsung masuk kamar dengan membaring pintunya. *

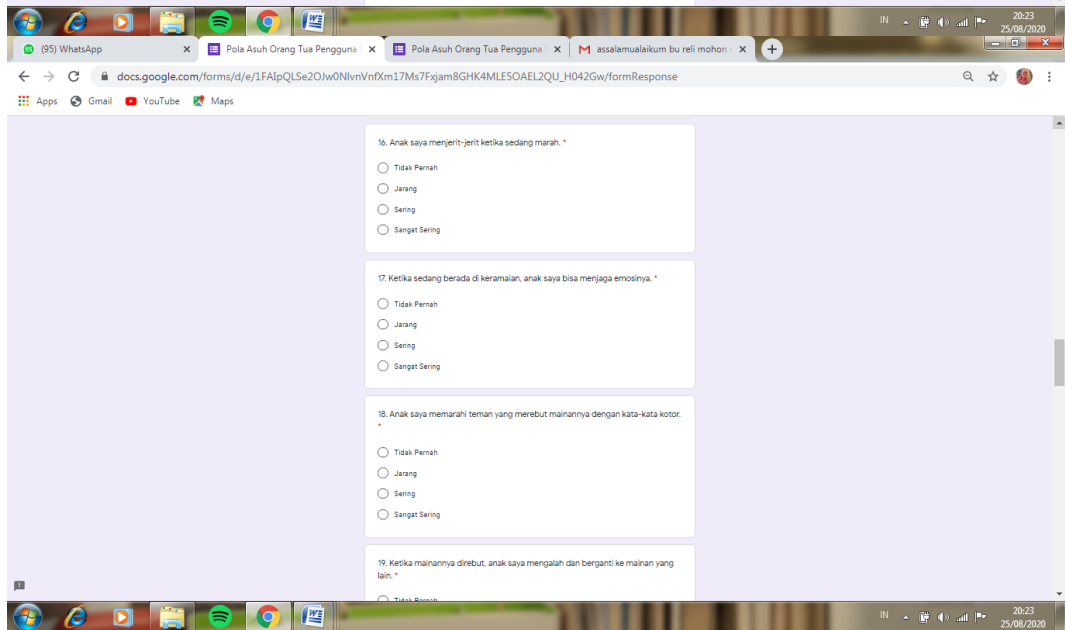
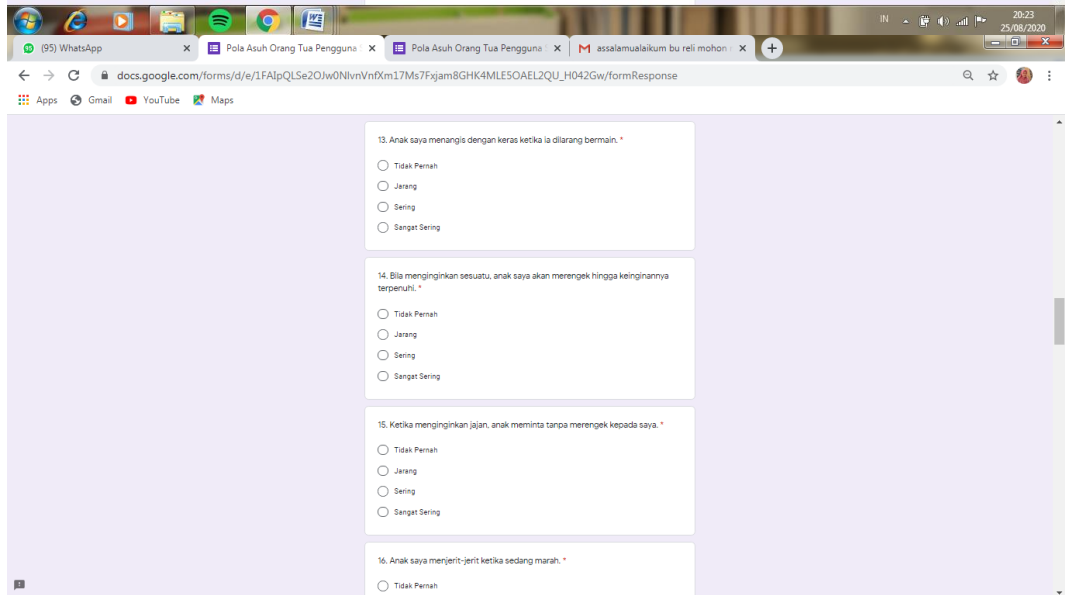
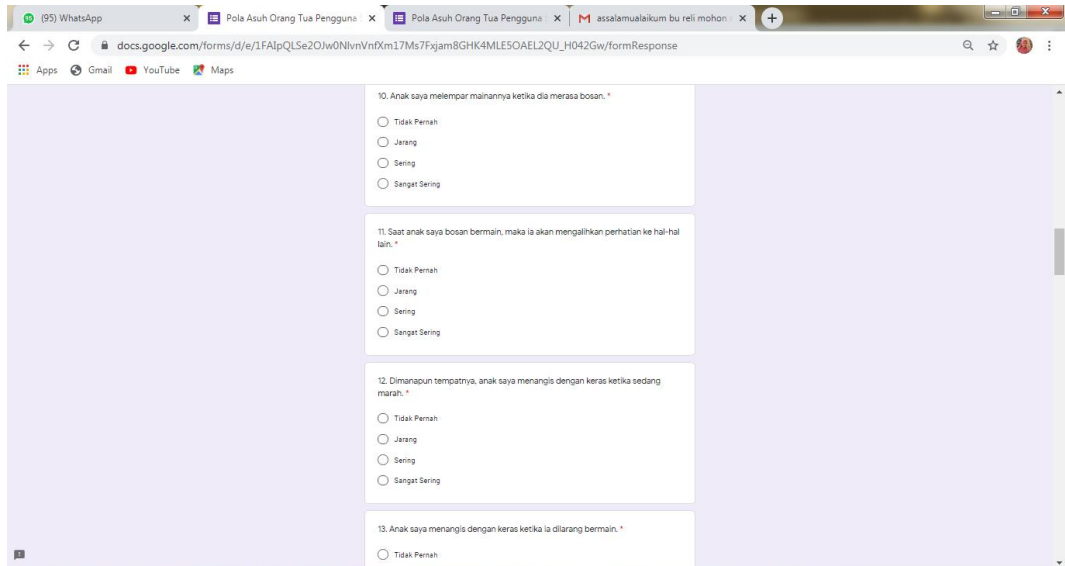
Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

9. Ketika keinginannya belum terpenuhi, anak saya bisa menerima. *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

10. Anak saya melempar mainannya ketika dia merasa bosan. *

Tidak Pernah



(95) WhatsApp x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x assalamualaikum bu reli mohon x +

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe2OJw0NlVnVnFxm17Ms7Fjam8GHK4MLES0AEL2QU_H042Gw/formResponse

Apps Gmail YouTube Maps

19. Ketika mainannya direbut, anak saya mengalah dan berganti ke mainan yang lain. *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

20. Saat saya tegur, anak saya mengumpat dibelakang saya. *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

21. Anak saya menghentikan kakinya saat merasa kecewa. *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

22. Anak saya termasuk anak yang pendiam, meskipun suasana hatinya sedang buruk. *

Tidak Pernah

(95) WhatsApp x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x assalamualaikum bu reli mohon x +

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe2OJw0NlVnVnFxm17Ms7Fjam8GHK4MLES0AEL2QU_H042Gw/formResponse

Apps Gmail YouTube Maps

22. Anak saya termasuk anak yang pendiam, meskipun suasana hatinya sedang buruk. *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

23. Saya dipukul anak ketika melarangnya bermain. *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

24. Anak saya membenturkan kepalanya ke dinding ketika marah. *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

25. Saya akan dtrendang anak ketika ia kesal. *

Tidak Pernah
 Jarang

(95) WhatsApp x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x Pola Asuh Orang Tua Pengguna x assalamualaikum bu reli mohon x +

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe2OJw0NlVnVnFxm17Ms7Fjam8GHK4MLES0AEL2QU_H042Gw/formResponse

Apps Gmail YouTube Maps

25. Saya akan dtrendang anak ketika ia kesal. *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

26. Anak saya membanting pintu ketika keinginannya ditolak. *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

27. Saat jengkel, anak saya melemparkan barang yang ada di dekatnya. *

Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Sangat Sering

28. Anak saya menjaga mainannya supaya tidak cepat rusak. *

Tidak Pernah
 Jarang

28. Anak saya menjaga mainannya supaya tidak cepat rusak. *

- Tidak Pernah
- Jarang
- Sering
- Sangat Sering

29. Ketika sedang menangis, anak saya suka untuk dijamkan kembali. *

- Tidak Pernah
- Jarang
- Sering
- Sangat Sering

30. Saya senang mengajak anak saya pergi, karena ia anak yang patuh. *

- Tidak Pernah
- Jarang
- Sering
- Sangat Sering

31. Anak saya terus merengek ketika keinginannya tidak terpenuhi. *

- Tidak Pernah
- Jarang
- Sering
- Sangat Sering

31. Anak saya terus merengek ketika keinginannya tidak terpenuhi. *

- Tidak Pernah
- Jarang
- Sering
- Sangat Sering

32. Ketika berbelanja anak berteriak jika saya menolak membelikan mainan. *

- Tidak Pernah
- Jarang
- Sering
- Sangat Sering

33. Ketika dijahili temannya, anak saya memilih untuk menghindar. *

- Tidak Pernah
- Jarang
- Sering
- Sangat Sering

Kembali Kirim

Lampiran 4. Kuesioner Pola Asuh

KUISIONER 1

1. Tulis identitas Bapak/Ibu pada lembar jawab yang telah disediakan, jawaban Bapak/Ibu terjamin kerahasiaannya.
2. Jawablah semua pertanyaan yang ada
3. Pada setiap pernyataan penulis disediakan 4 (empat) alternatif jawaban antara lain:
SS : bila pernyataan Sangat Sering (Melakukan tindakan tersebut setiap hari lebih dari satu kali)
S : bila pernyataan Sering (Melakukan tindakan hampir setiap hari)
J : bila pernyataan Jarang (Melakukan tindakan tidak setiap hari, misal Seminggu 1 kali)
TP : bila pernyataan tidak pernah dengan kondisi anak anda.
4. Anda menggunakan metode dalam mendidik anak.
5. Teliti kembali apakah ada nomor yang belum terjawab.
6. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Nama : Nama Anak :

Umur : Usia :

Jenis Kelamin :L/P Jenis Kelamin :

Pekerjaan : Petani/Wiraswasta/PNS
Lainya

Pendidikan : SD/SMP/SMA/erguruan Tinggi

Pendapatan :

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Sangat Sering
1.	Saya bertanggung jawab atas perasaan dan kebutuhan anak saya				
2.	Saya terlebih dulu mempertimbangkan keinginan anak saya sebelum memintanya melakukan sesuatu				
3.	Saya jelaskan kepada anak saya bagaimana sikap saya tentang kelakuan yang baik/buruk				
4.	Saya mendorong anak saya untuk berbicara mengenai perasaan dan masalahnya				
5.	Saya mendorong anak saya untuk menyatakan perasaannya dengan bebas, meskipun dia tidak setuju ketika saya sibuk dengan ponsel saya				
6.	Saya menjelaskan alasan-alasan ketika saya memainkan smartphone didepan anak dan juga apa yang saya harapkan				
7.	Saya menghibur dan memberikan pengertian bila anak saya bingung/marah ketika saya sibuk bekerja dengan smartphone				
8.	Saya pertimbangkan pilihan anak saya dalam merencanakan sesuatu untuk keluarga (misalnya berlibur diakhir pekan)				
9.	Saya perlakukan anak saya sama dengan anggota keluarga lainnya				
10.	Saya menghargai pendapat anak saya dan mendorongnya untuk mengemukakannya				
11.	Bila anak menanyakan mengapa dia harus melakukan sesuatu, saya jawab karena saya yang menyuruh, saya adalah orangtuanya, atau karena hal itu yang saya inginkan				
12.	Saya menghukumnya dengan mengurangi kebebasannya (misalnya menonton TV, Bermain)				
13.	Saya berteriak/menghardik bila mengganggu ketika saya mengerjakan laporan melalui smartphone dan tidak setuju dengan kelakuan anak saya				

14.	Saya memukul anak saya kalau dia mengambil smartphone saya dan tidak suka dengan apa yang dilakukan atau dikatakannya				
15.	Saya mengkritik anak saya supaya dia memperbaiki kelakuannya				
16.	Saya menggunakan ancaman sebagai bentuk hukuman dengan sedikit atau tanpa pertimbangan ketika mencari perhatian dikala saya sibuk bermain sosial media				
17.	Saya menghukum anak saya dengan tidak menunjukkan ekspresi emosional (misalnya mencium, merangkul) tidak pernah				
18.	Secara terang-terangan saya mengkritik bila kelakuan anak saya tidak sesuai dengan yang saya harapkan				
19.	Saya berusaha untuk mencoba mengubah sikap atau perasaan anak saya				
20.	Saya mengingatkan mengenai apa yang telah saya lakukan dan telah lakukan untuk dia				
21.	Saya merasa susah membuat anak saya disiplin				
22.	Saya memberi sesuatu jika anak saya rewel atau berbuat sesuatu				
23.	Saya mengabaikan/tidak peduli kelakuan tidak baik anak saya				
24.	Saya menuruti kemauan anak saya				
25.	Saya membela anak saya ketika dia sedang ribut				
26.	Saya memanjakan anak saya				
27.	Saya mengabaikan perilaku buruk anak saya				
28.	Saya memarahi anak saya ketika anak saya semaunya sendiri				
29.	Saya mencubit anak saya ketika mencoret-coret dinding				
30.	Saya menghardik anak saya ikut campur ketika saya sedang rapat melalui smarthphone				

Lampiran 5. Kuesioner Temper Tantrum

KUISIONER 2

1. Tulis identitas Bapak/Ibu pada lembar jawab yang telah disediakan, jawaban Bapak/Ibu terjamin kerahasiaannya.
2. Jawablah semua pertanyaan yang ada
3. Pada setiap pernyataan penulis disediakan 4 (empat) alternatif jawaban antara lain:
SS : bila pernyataan Sangat Sering (Melakukan tindakan tersebut setiap hari lebih dari satu kali)
S : bila pernyataan Sering (Melakukan tindakan hampir setiap hari)
J : bila pernyataan Jarang (Melakukan tindakan tidak setiap hari, misal Seminggu 1 kali)
TP : bila pernyataan tidak pernah dengan kondisi anak anda.
4. Bapak/Ibu harus memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada kolom jawaban yang sudah disediakan. Usahakan jangan terpengaruh dengan jawaban orang lain.
5. Teliti kembali apakah ada nomor yang belum terjawab.

Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

No	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Anak saya menghentakkan kaki sampai berguling-guling dilantai saat marah.				
2.	Walau sedang marah dan kesal, anak saya tetap diam.				
3.	Anak saya memukul temannya jika diganggu.				
4.	Anak saya diam saja ketika mainannya direbut oleh temannya.				
5.	Jika anak saya sedang kesal, ia akan memukul tangan.				
6.	Anak saya tiba-tiba membenturkan kepalanya sendiri saat kesal.				
7.	Anak saya akan menendang barang sekitarnya ketika sedang marah.				
8.	Ketika dilarang menonton kartun kesukaannya, anak saya langsung masuk kamar dengan membanting pintunya.				
9.	Ketika keinginannya belum terpenuhi, anak saya bisa menerima.				
10.	Anak saya melempar mainannya ketika dia merasa bosan.				
11.	Saat anak saya bosan bermain, maka ia akan mengalihkan perhatian ke hal-hal lain.				
12.	Dimanapun tempatnya, anak saya menangis dengan keras ketika sedang marah.				
13.	Anak saya menangis dengan keras ketika ia dilarang bermain.				
14.	Bila menginginkan sesuatu, anak saya akan merengek hingga keinginannya terpenuhi.				
15.	Ketika menginginkan jajan, anak meminta tanpa merengek kepada saya.				
16.	Anak saya menjerit-jerit ketika sedang marah.				
17.	Ketika sedang berada di keramaian, anak saya bisa menjaga emosinya.				
18.	Anak saya memarahi teman yang merebut mainannya dengan kata-kata kotor.				
19.	Ketika mainannya direbut, anak saya mengalah dan berganti ke mainan yang lain.				

20.	Saat saya tegur, anak saya mengumpat dibelakang saya.				
21.	Anak saya menghentakkan kakinya saat merasa kecewa.				
22.	Anak saya termasuk anak yang pendiam, meskipun suasana hatinya sedang buruk.				
23.	Saya dipukul anak ketika melarangnya bermain.				
24.	Anak saya membenturkan kepalanya ke dinding ketika marah.				
25.	Saya akan ditendang anak ketika ia kesal.				
26.	Anak saya membanting pintu ketika keinginannya ditolak.				
27.	Saat jengkel, anak saya melemparkan barang yang ada di dekatnta.				
28.	Anak saya menjaga mainannya supaya tidak cepat rusak.				
29.	Ketika sedang menangis, anak saya sukit untuk didiamkan kembali.				
30.	Saya senang mengajak anak saya pergi, karena ia anak yang patuh.				
31.	Anak saya terus merengek ketika keinginannya tidak terpenuhi.				
32.	Ketika berbelanja anak berteriak jika saya menolak membelikan mainan.				
33.	Ketika dijahili temannya, anak saya memilih untuk menghindar.				

Lampiran 6. Tabulasi Pola Asuh Dan Temper Tantrum

No.	Nama Orang Tua	Umur	JK	Pekerjaan	Pendapatan	Pendidikan	JK Anak	Umur Anak	Pola Asuh	Tantrum
1.	Ny. X	26-28	Perempuan	Wiraswasta	Rp. 2.000.000 - Rp. 2.500.000	SD	Laki-Laki	2,5 TH	Demokratis	Tinggi
2.	Ny. B	26-28	Perempuan	IRT	<Rp. 1.500.000	SMA	Laki-Laki	3 TH	Otoriter	Sedang
3.	Ny. B	23-25	Perempuan	Guru Ngaji	<Rp. 1.500.000	SARJANA	Laki-Laki	3 TH	Otoriter	Rendah
4.	Ny. C	23-25	Perempuan	Wiraswasta	Rp. 2.000.000 - Rp. 2.500.000	SMP	Perempuan	3 TH	Permisif	Tinggi
5.	Ny. Z	26-28	Perempuan	Wiraswasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.000.000	SD	Perempuan	3 TH	Otoriter	Tinggi
6.	Ny. D	26-28	Perempuan	Wiraswasta	<Rp. 1.500.000	SMA	Laki-Laki	3 TH	Otoriter	Sedang
7.	Ny. S	23-25	Perempuan	Wiraswasta	<Rp. 1.500.000	SMP	Laki-Laki	3 TH	Otoriter	Tinggi
8.	Ny. R	23-25	Perempuan	IRT	<Rp. 1.500.000	SARJANA	Perempuan	3 TH	Permisif	Tinggi
9.	Ny. E	23-25	Perempuan	IRT	<Rp. 1.500.000	SMA	Perempuan	2,5 TH	Demokratis	Tinggi
10.	Ny. R	26-28	Perempuan	IRT	<Rp. 1.500.000	SMA	Perempuan	2,5 TH	Otoriter	Tinggi
11.	Ny. E	29-31	Perempuan	Wiraswasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.000.000	SMP	Perempuan	2,5 TH	Permisif	Tinggi
12.	Ny. E	29-31	Perempuan	Guru Ngaji	<Rp. 1.500.000	SMP	Laki-Laki	2,5 TH	Demokratis	Sedang
13.	Ny. A	26-28	Perempuan	Pedagang	<Rp. 1.500.000	SMP	Laki-Laki	3 TH	Otoriter	Sedang
14.	Ny. M	23-25	Perempuan	Pedagang	<Rp. 1.500.000	SD	Laki-Laki	3 TH	Permisif	Tinggi
15.	Ny. M	23-25	Perempuan	Wiraswasta	Rp. 2.000.000 - Rp. 2.500.000	SMP	Perempuan	3 TH	Otoriter	Sedang
16.	Ny. L	23-25	Perempuan	Wiraswasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.000.000	SD	Laki-Laki	3 TH	Otoriter	Tinggi
17.	Ny. Q	23-25	Perempuan	IRT	<Rp. 1.000.000	SD	Perempuan	3 TH	Permisif	Tinggi
18.	Ny. T	26-28	Perempuan	IRT	<Rp. 1.000.000	SD	Perempuan	3 TH	Otoriter	Tinggi
19.	Ny. W	26-28	Perempuan	IRT	<Rp. 1.000.000	SMP	Laki-Laki	3 TH	Otoriter	Sedang
20.	Ny. O	23-25	Perempuan	IRT	<Rp. 500.000	SMP	Laki-Laki	2,7 TH	Otoriter	Sedang
21.	Ny. D	23-25	Perempuan	Wiraswasta	<Rp. 1.500.000	SMA	Perempuan	3 TH	Otoriter	Rendah
22.	Ny. V	35-37	Perempuan	Wiraswasta	<Rp. 1.500.000	SMA	Perempuan	2,5 TH	Otoriter	Tinggi
23.	Ny. C	29-31	Perempuan	Wiraswasta	<Rp. 1.500.000	SMA	Laki-Laki	2,5 TH	Permisif	Sedang
24.	Ny. N	29-31	Perempuan	IRT	<Rp. 1.000.000	SMP	Perempuan	2,5 TH	Otoriter	Tinggi

25.	Ny. M	29-31	Perempuan	IRT	<Rp. 1.000.000	SMP	Laki-Laki	3 TH	Otoriter	Tinggi
26.	Ny. A	23-25	Perempuan	IRT	<Rp. 500.000	SD	Perempuan	3 TH	Otoriter	Tinggi
27.	Ny. D	26-28	Perempuan	Wirausaha	<Rp. 1.500.000	SARJANA	Perempuan	3 TH	Otoriter	Rendah
28.	Ny. U	29-31	Perempuan	Wiraswasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.000.000	SMP	Perempuan	3 TH	Otoriter	Tinggi
29.	Ny. I	32-34	Perempuan	Wiraswasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.000.000	SMP	Laki-Laki	3 TH	Otoriter	Sedang
30.	Ny. O	29-31	Perempuan	Wiraswasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.000.000	SMA	Laki-Laki	2,5 TH	Demokratis	Tinggi
31.	Ny. P	29-31	Perempuan	IRT	<Rp. 1.000.000	SMA	Laki-Laki	2,5 TH	Demokratis	Tinggi
32.	Ny. L	32-34	Perempuan	IRT	<Rp. 500.000	SMA	Perempuan	2,5 TH	Permisif	Tinggi
33.	Ny. Q	32-34	Perempuan	Pedagang	<Rp. 1.500.000	SMP	Laki-Laki	3 TH	Otoriter	Sedang
34.	Ny. A	26-28	Perempuan	IRT	<Rp. 1.000.000	SMA	Perempuan	3 TH	Otoriter	Rendah
35.	Ny. W	35-37	Perempuan	IRT	<Rp. 1.000.000	SD	Perempuan	3 TH	Demokratis	Tinggi
36.	Ny. D	38-40	Perempuan	Wirausaha	<Rp. 1.500.000	SMA	Laki-Laki	3 TH	Demokratis	Tinggi
37.	Ny. F	26-28	Perempuan	Wirausaha	<Rp. 1.500.000	SD	Laki-Laki	3 TH	Demokratis	Tinggi
38.	Ny. J	29-31	Perempuan	Guru Ngaji	<Rp. 1.500.000	SD	Laki-Laki	3 TH	Otoriter	Tinggi
39.	Ny. L	29-31	Perempuan	Wiraswasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.000.000	SARJANA	Perempuan	3 TH	Otoriter	Tinggi
40.	Ny. K	32-34	Perempuan	PNS	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000	SARJANA	Perempuan	3 TH	Otoriter	Sedang
41.	Ny. U	29-31	Perempuan	IRT	<Rp. 1.500.000	SD	Perempuan	3 TH	Demokratis	Tinggi
42.	Ny. E	26-28	Perempuan	IRT	<Rp. 1.500.000	SD	Perempuan	3 TH	Otoriter	Tinggi
43.	Ny. R	26-28	Perempuan	Wirausaha	<Rp. 1.500.000	SMP	Laki-Laki	3 TH	Demokratis	Tinggi
44.	Ny. Q	26-28	Perempuan	Wirausaha	<Rp. 1.500.000	SD	Perempuan	3 TH	Otoriter	Tinggi
45.	Ny. T	38-40	Perempuan	Wirausaha	<Rp. 1.000.000	SMP	Laki-Laki	3 TH	Otoriter	Tinggi
46.	Ny. E	29-31	Perempuan	IRT	<Rp. 1.000.000	SMA	Perempuan	2,5 TH	Permisif	Sedang
47.	Ny. S	26-28	Perempuan	IRT	<Rp. 1.000.000	SMA	Perempuan	3 TH	Otoriter	Tinggi
48.	Ny. A	23-25	Perempuan	IRT	<Rp. 500.000	SMA	Laki-Laki	3 TH	Demokratis	Sedang
49.	Ny. W	29-31	Perempuan	Wiraswasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.000.000	SARJANA	Perempuan	3 TH	Otoriter	Tinggi
50.	Ny. R	29-31	Perempuan	Wiraswasta	Rp. 2.000.000 - Rp. 2.500.000	SARJANA	Laki-Laki	3 TH	Permisif	Tinggi
51.	Ny. W	26-28	Perempuan	IRT	<Rp. 1.000.000	SMA	Perempuan	3 TH	Otoriter	Rendah

52.	Ny. E	23-25	Perempuan	IRT	<Rp. 1.000.000	SMA	Perempuan	3 TH	Permisif	Tinggi
53.	Ny. A	23-25	Perempuan	IRT	<Rp. 500.000	SD	Laki-Laki	3 TH	Otoriter	Tinggi

Lampiran 7. Tabulasi Kuisioner Temper Tantrum

No	Nama Oran g Tua	Umur	JK	Peke rjaan	Penda patan	Pendi dikan	JK Anak	Um ur Anak	Pernyataan																																			
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
1	Ny . X	27	Pere mpua n	Wiras wasta	Rp. 2.000. 000 - Rp. 2.500. 000	SD	Laki- laki	2,5 th	3	2	3	3	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	
2	Ny . B	27	Pere mpua n	IRT	<Rp. 1.500. 000	SMA	Laki- laki	3 th	1	1	1	2	3	1	1	1	4	4	1	4	2	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	1	1	1	2	4	1	4	4	1	3			
3	Ny . B	25	Pere mpua n	Guru Ngaji	<Rp. 1.500. 000	SARJ ANA	Laki- laki	3 th	2	1	1	2	2	1	1	1	2	4	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	1	4	4	1	4	
4	Ny . C	25	Pere mpua n	Wiras wasta	Rp. 2.000. 000 - Rp. 2.500. 000	SMP	Pere mpua n	3 th	2	2	2	3	4	4	4	4	3	1	2	2	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3		
5	Ny . Z	26	Pere mpua n	Wiras wasta	Rp. 2.500. 000 - Rp. 3.000. 000	SD	Pere mpua n	3 th	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	3	3	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4		
6	Ny . D	28	Pere mpua n	Wira usaha	<Rp. 1.500. 000	SMA	Laki- laki	3 th	1	1	1	2	3	1	1	1	4	4	1	4	2	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	1	1	1	2	4	1	4	4	1	3			
7	Ny . S	24	Pere mpua n	Wira usaha	<Rp. 1.500. 000	SMP	Laki- laki	3 th	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2		
8	Ny . R	25	Pere mpua n	IRT	<Rp. 1.500. 000	SARJ ANA	Pere mpua n	3 th	1	1	1	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	
9	Ny . E	25	Pere mpua n	IRT	<Rp. 1.500. 000	SMA	Pere mpua n	2,5 th	1	1	1	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	1	
10	Ny . R	28	Pere mpua n	IRT	<Rp. 1.500. 000	SMA	Pere mpua n	2,5 th	1	1	1	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	
11	Ny . E	29	Pere mpua n	Wiras wasta	Rp. 2.500. 000 - Rp. 3.000. 000	SMP	Pere mpua n	2,5 th	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4

29	Ny . I	34	Pere mpua n	Wiras wasta	Rp. 2.500. 000 - Rp. 3.000. 000	SMP	Laki- laki	3 th	1	1	1	2	3	1	1	1	3	4	2	4	2	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1	3			
30	Ny . O	30	Pere mpua n	Wiras wasta	Rp. 2.500. 000 - Rp. 3.000. 000	SMA	Laki- laki	2,5 th	1	1	1	2	3	1	1	1	4	4	1	4	2	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	1	1	1	2	4	1	4	4	1	3		
31	Ny . P	30	Pere mpua n	IRT	<Rp. 1.000. 000	SMA	Laki- laki	2,5 th	1	1	3	2	3	1	1	1	4	4	2	4	2	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	3		
32	Ny . L	32	Pere mpua n	IRT	<Rp. 500.0 00	SMA	Pere mpua n	2,5 th	1	1	1	1	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	3	1	
33	Ny . Q	32	Pere mpua n	Pedan gang	<Rp. 1.500. 000	SMP	Laki- laki	3 th	1	2	3	1	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	3	1		
34	Ny . A	28	Pere mpua n	IRT	<Rp. 1.000. 000	SMA	Pere mpua n	3 th	1	1	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	3	1		
35	Ny . W	35	Pere mpua n	IRT	<Rp. 1.000. 000	SD	Pere mpua n	3 th	1	2	1	3	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4		
36	Ny . D	40	Pere mpua n	Wira usaha	<Rp. 1.500. 000	SMA	Laki- laki	3 th	1	1	1	1	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	3	1		
37	Ny . F	26	Pere mpua n	Wira usaha	<Rp. 1.500. 000	SD	Laki- laki	3 th	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4		
38	Ny . J	29	Pere mpua n	Guru Ngaji	<Rp. 1.500. 000	SD	Laki- laki	3 th	1	1	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4		
39	Ny . L	30	Pere mpua n	Wiras wasta	Rp. 2.500. 000 - Rp. 3.000. 000	SARJ ANA	Pere mpua n	3 th	2	2	3	1	1	2	3	4	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	1
40	Ny . K	34	Pere mpua n	PNS	Rp. 3.000. 000 - Rp. 4.000. 000	SARJ ANA	Pere mpua n	3 th	1	1	1	2	3	1	1	1	4	4	1	4	2	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	1	1	1	2	4	1	4	4	1	3		
41	Ny . U	29	Pere mpua n	IRT	<Rp. 1.500. 000	SD	Pere mpua n	3 th	2	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	2	2	3	1	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	
42	Ny . E	27	Pere mpua n	IRT	<Rp. 1.500. 000	SD	Pere mpua n	3 th	2	2	2	3	4	4	4	4	3	1	2	2	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3		
43	Ny . R	27	Pere mpua n	Wira usaha	<Rp. 1.500. 000	SMP	Laki- laki	3 th	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	3	3	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	
44	Ny . Q	27	Pere mpua n	Wira usaha	<Rp. 1.500. 000	SD	Pere mpua n	3 th	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	

45	Ny . T	39	Pere mpua n	Wira usaha	<Rp. 1.000.000	SMP	Laki-laki	3 th	1	1	1	2	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3			
46	Ny . E	30	Pere mpua n	IRT	<Rp. 1.000.000	SMA	Pere mpua n	2,5 th	1	1	1	2	3	1	1	1	4	4	1	4	2	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	1	1	1	2	4	1	4	4	1	3
47	Ny . S	28	Pere mpua n	IRT	<Rp. 1.000.000	SMA	Pere mpua n	3 th	2	2	3	1	1	2	3	4	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	1
48	Ny . A	25	Pere mpua n	IRT	<Rp. 500.000	SMA	Laki-laki	3 th	1	1	1	2	3	1	1	1	4	4	1	4	2	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	1	1	1	2	4	1	4	4	1	3
49	Ny . W	30	Pere mpua n	Wiras wasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.000.000	SARJ ANA	Pere mpua n	3 th	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3
50	Ny . R	30	Pere mpua n	Wiras wasta	Rp. 2.000.000 - Rp. 2.500.000	SARJ ANA	Laki-laki	3 th	1	1	1	2	3	1	1	1	4	4	2	4	2	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	1	1	1	2	4	1	4	4	1	3
51	Ny . W	28	Pere mpua n	IRT	<Rp. 1.000.000	SMA	Pere mpua n	3 th	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3
52	Ny . E	25	Pere mpua n	IRT	<Rp. 1.000.000	SMA	Pere mpua n	3 th	1	1	1	2	3	1	1	1	4	4	2	4	2	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	1	1	1	2	4	1	4	4	1	3
53	Ny . A	25	Pere mpua n	IRT	<Rp. 500.000	SD	Laki-laki	3 th	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	3	3	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4

Lampiran 8. Tabulasi Kuisisioner Pola Asuh

1. Demokratis

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai Total
1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	35
2	3	3	4	4	3	2	2	1	3	2	27
3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	29
4	3	3	2	3	4	3	3	1	1	4	27
5	4	2	1	4	3	4	2	2	3	3	28
6	3	3	2	3	4	4	2	3	1	3	28
7	3	3	2	2	3	1	4	4	2	3	27
8	1	3	2	4	4	2	3	3	2	2	30
9	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	31
10	4	1	2	3	3	2	3	3	4	4	29
11	3	3	4	4	3	3	2	2	1	3	28
12	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	31
13	3	3	3	4	4	2	4	1	3	2	29
14	4	2	1	4	4	2	4	3	3	3	30
15	3	2	3	1	4	2	3	4	2	2	26
17	3	4	3	1	2	4	2	3	1	1	24
18	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	25
19	4	2	1	3	1	2	2	3	3	4	25
20	4	4	3	2	1	3	2	4	1	3	27
21	2	3	4	2	1	2	3	2	3	3	25
22	2	2	3	4	4	4	3	1	2	4	29
23	1	2	4	3	4	4	3	1	2	2	26
24	1	1	4	4	2	3	4	2	2	1	24
25	2	3	4	2	1	3	4	4	2	2	27
26	3	3	4	2	4	4	3	1	2	4	30
27	2	1	4	3	3	1	3	4	2	2	25
28	4	4	2	2	3	4	2	4	1	2	28
29	4	1	1	3	2	4	2	3	3	3	26
30	2	2	3	1	4	3	2	1	4	2	24
31	2	1	3	4	3	4	4	4	3	3	31
32	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	31
33	1	2	4	4	3	2	3	3	3	4	29
34	1	1	3	4	4	3	2	4	3	4	29
35	1	4	3	4	4	2	2	2	4	4	30
36	3	3	2	1	4	4	2	4	3	3	29
37	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	28
38	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35
39	2	2	4	2	3	4	4	4	2	2	29

40	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	29
41	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	26
42	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	35
43	1	2	4	3	4	2	3	2	3	3	27
44	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36
45	2	1	4	4	2	3	4	2	3	3	28
46	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	28
47	3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	29
48	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	29
49	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
50	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	30
51	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	27
52	4	4	4	3	2	1	2	3	2	4	29
53	3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	29

2. Otoriter

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai Total
1	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	30
2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	30
3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	35
4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	28
5	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	32
6	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	33
7	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	33
8	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	34
9	2	4	1	1	3	4	4	4	4	4	31
10	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	33
11	4	4	4	2	2	1	3	4	4	4	32
12	4	3	4	1	1	4	4	4	2	2	29
13	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	37
14	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	31
15	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	33
17	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	35
18	3	3	4	4	2	4	4	4	3	1	32
19	4	1	1	4	2	4	3	4	4	4	31
20	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	32
21	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	35
22	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35
23	4	4	3	3	1	4	4	2	2	3	30
24	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	33
25	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	34
26	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	34
27	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	33
28	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	34
29	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	36
30	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	35
31	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	28
32	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	30
33	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	33
34	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	33
35	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34
36	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	29
37	4	4	4	4	3	3	1	1	2	2	28
38	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	33
39	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	33
40	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	32
41	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	31

42	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	34
43	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	33
44	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	31
45	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	32
46	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	31
47	3	2	4	2	3	2	3	4	4	4	31
48	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	32
49	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	31
50	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
51	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	30
52	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	32
53	3	2	4	2	3	2	3	4	4	4	31

3. Permisif

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai Total
1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	28
2	1	2	3	2	3	2	2	1	1	4	21
3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	27
4	4	4	2	3	2	3	3	4	2	4	31
5	3	3	2	2	3	1	2	1	3	3	23
6	4	4	2	3	3	3	2	1	1	2	25
7	2	2	2	2	1	1	3	2	4	4	21
8	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	37
9	3	3	3	2	4	1	3	2	2	3	26
10	3	3	1	2	3	1	2	2	2	3	22
11	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	34
12	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	30
13	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	28
14	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	35
15	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	26
17	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	27
18	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	35
19	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	28
20	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3	26
21	2	1	1	2	3	4	3	2	2	2	22
22	3	3	3	2	3	3	2	4	1	1	25
23	1	2	3	4	2	2	2	3	3	3	25
24	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	35
25	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	25
26	3	3	3	3	2	1	3	3	4	2	27
27	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	24
28	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	27
29	3	3	2	1	3	4	2	2	3	3	26
30	2	2	3	3	2	3	2	1	4	3	25
31	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	23
32	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	25
33	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36
34	3	3	3	2	4	1	2	2	2	2	24
35	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	27
36	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	26
37	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	23
38	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	28
39	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	23
40	2	2	2	2	4	3	2	3	1	2	23

41	3	1	3	2	1	2	2	3	3	3	23
42	3	3	3	4	2	3	2	3	3	1	27
43	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	27
44	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	22
45	2	4	1	3	2	3	3	2	2	2	24
46	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	25
47	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	33
48	3	3	3	1	2	3	3	2	2	4	26
49	2	2	1	3	2	4	2	3	3	3	25
50	3	3	3	2	3	2	3	4	2	1	26
51	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36
52	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	25
53	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	33

Lampiran 9. Lampiran Tabel Frekuensi Data Umum Dan Khusus

Frequencies

		Statistics								
		Umur	JK Ibu	Pekerja an	Pendapatan	Pen didi kan	JK Ana k	Umur Anak	Pola Asu h	Tantrum
N	Valid	53	53	53	53	53	53	53	53	53
	Mis sing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

1. Umur

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23-25	15	28,3	28,3	28,3
	26-28	16	30,2	30,2	58,5
	29-31	14	26,4	26,4	84,9
	32-34	4	7,5	7,5	92,5
	35-37	2	3,8	3,8	96,2
	38-40	2	3,8	3,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

JK Ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	53	100,0	100,0	100,0

2. Pekerjaan

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta	12	22,6	22,6	22,6
	IRT	23	43,4	43,4	66,0
	Guru Ngaji	3	5,7	5,7	71,7
	Wirausaha	11	20,8	20,8	92,5
	Pedagang	3	5,7	5,7	98,1
	PNS	1	1,9	1,9	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

3. Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp.500.000	5	9.4	9.4	9.4
	<Rp. 1.000.000	13	24.5	24.5	34.0
	<Rp. 1.500.000	22	41.5	41.5	75.5
	Rp. 2.000.000 - Rp. 2.500.000	3	5.7	5.7	81.1
	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.000.000	2	3.8	3.8	84.9
	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000	8	15.1	15.1	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

4. Pendidikan

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	14	26,4	26,4	26,4
	SMP	15	28,3	28,3	54,7
	SMA	17	32,1	32,1	86,8
	SARJANA	7	13,2	13,2	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

5. Jenis Kelamin Anak

JK Anak					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	25	47,2	47,2	47,2
	Perempuan	28	52,8	52,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

6. Umur Anak

Umur Anak					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,5 TH	12	22,6	22,6	22,6
	3 TH	40	75,5	75,5	98,1
	2,7 TH	1	1,9	1,9	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

7. Pola Asuh

Pola Asuh Orang Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Permisif	10	18,9	18,9	18,9
	Demokratis	12	22,6	22,6	41,5
	Otoriter	31	58,5	58,5	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

8. Temper Tantrum

TANTRUM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	9,4	9,4	9,4
	Sedang	13	24,5	24,5	34,0
	Tinggi	35	66,0	66,0	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Nonparametric Correlations

Correlations				
			Pola Asuh OrangTua Pengguna Smartphone	TANTRUM
Spearman's rho	Pola Asuh OrangTua Pengguna Smartphone	Correlation Coefficient	1,000	-,290*
		Sig. (2-tailed)	.	,035
		N	53	53
	TANTRUM	Correlation Coefficient	-,290*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,035	.
		N	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pola Asuh Orang Tua Pengguna Smartphone * TANTRUM	53	100,0%	0	0,0%	53	100,0%

Pola Asuh Orang Tua Pengguna Smartphone * TANTRUM Crosstabulation

		TANTRUM			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Pola Asuh Orang Tua Pengguna Smartphone	Permisif	Count	0	2	8	10
		Expected Count	,9	2,5	6,6	10,0
		% within Pola Asuh Orang Tua Pengguna Smartphone	0,0%	20,0%	80,0%	100,0%
		% within TANTRUM	0,0%	15,4%	22,9%	18,9%
		% of Total	0,0%	3,8%	15,1%	18,9%
	Demokratis	Count	0	2	10	12
		Expected Count	1,1	2,9	7,9	12,0
		% within Pola Asuh Orang Tua Pengguna Smartphone	0,0%	16,7%	83,3%	100,0%
		% within TANTRUM	0,0%	15,4%	28,6%	22,6%
		% of Total	0,0%	3,8%	18,9%	22,6%
	Otoriter	Count	5	9	17	31
		Expected Count	2,9	7,6	20,5	31,0
		% within Pola Asuh Orang Tua Pengguna Smartphone	16,1%	29,0%	54,8%	100,0%
		% within TANTRUM	100,0%	69,2%	48,6%	58,5%
		% of Total	9,4%	17,0%	32,1%	58,5%
Total	Count	5	13	35	53	
	Expected Count	5,0	13,0	35,0	53,0	
	% within Pola Asuh Orang Tua Pengguna Smartphone	9,4%	24,5%	66,0%	100,0%	
	% within TANTRUM	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	9,4%	24,5%	66,0%	100,0%	

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Priska Indah Riswanti

Nama Pembimbing I : Dr. Pipit Festi W, S.KM., M.Kes

NIM : 20161660073

Judul : HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA PENGGUNA
SMARTPHONE DENGAN KEJADIAN TEMPER
TANTRUM PADA USIA TODDLER DI PPT CAHAYA
SURABAYA

NO.	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Hasil Revisi	TTD
1.	19 November 2019	Konsul judul	Revisi masalah	} h
2.	30 November 2019	Konsul judul	Revisi Masalah	
3.	10 Desember 2019	Konsul judul	Acc judul	
4.	27 Desember 2019	Konsul Bab 1	Revisi Skala dan solusi	} FA
5.	10 Januari 2020	Konsul Bab 1	Acc Bab 1	
6.	23 Januari 2020	Konsul Bab 2	Revisi Bab 2	} FA
7.	11 Februari 2020	Konsul Bab 2	Revisi Bab 2	
8.	26 Februari 2020	Konsul Bab 2	Acc Bab 2	
9.	6 Maret 2020	Konsul Bab 3	Revisi Bab 3	} FA
10.	20 Maret 2020	Konsul Bab 3	Revisi Bab 3	
11.	17 April 2020	Konsul Bab 3	Revisi Bab 3	
12.	27 Mei 2020	Konsul Bab 3	Acc Bab 3	} FA
13.	27 Juli 2020	Konsul Bab 4	Revisi Bab 4	
14.	4 Agustus 2020	Konsul Bab 4	Revisi Bab 4	
15.	10 Agustus 2020	Konsul Bab 4 dan 5	Revisi Bab 4	} h
16.	26 Agustus 2020	Konsul Bab 4 dan 5	Revisi Bab 4	
17.	4 September 2020	Konsul Bab 4 dan 5	Acc Bab 4 dan 5	















LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Priska Indah Riswanti

Nama Pembimbing 2 : Reliani, S.Kep., Ns., M.Kes

NIM : 20161660073

Judul : HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA PENGGUNA
SMARTPHONE DENGAN KEJADIAN TEMPER
TANTRUM PADA USIA TODDLER DI PPT CAHAYA
SURABAYA

NO.	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Hasil Revisi	TTD
1.	19 November 2019	Konsul judul	Revisi masalah	
2.	30 November 2019	Konsul judul	Revisi Masalah	
3.	10 Desember 2019	Konsul judul	Acc judul	
4.	27 Desember 2019	Konsul Bab 1	Revisi Skala dan solusi	
5.	10 Januari 2020	Konsul Bab 1	Acc Bab 1	
6.	23 Januari 2020	Konsul Bab 2	Revisi Bab 2	
7.	11 Februari 2020	Konsul Bab 2	Revisi Bab 2	
8.	26 Februari 2020	Konsul Bab 2	Acc Bab 2	
9.	6 Maret 2020	Konsul Bab 3	Revisi Bab 3	
10.	20 Maret 2020	Konsul Bab 3	Revisi Bab 3	
11.	17 April 2020	Konsul Bab 3	Revisi Bab 3	
12.	27 Mei 2020	Konsul Bab 3	Acc Bab 3	
13.	27 Juli 2020	Konsul Bab 4	Revisi Bab 4	
14.	4 Agustus 2020	Konsul Bab 4	Revisi Bab 4	
15.	10 Agustus 2020	Konsul Bab 4 dan 5	Revisi Bab 4	
16.	26 Agustus 2020	Konsul Bab 4 dan 5	Acc Bab 4 dan 5	

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Nama Penguji : Nugroho Ari Wibowo, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Mahasiswa : Priska Indah Riswanti
NIM : 20161660073
Judul : HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA PENGGUNA
SMARTPHONE DENGAN KEJADIAN TEMPER
TANTRUM PADA USIA TODDLER DI PPT CAHAYA
SURABAYA

No.	Proposal	Perbaikan
1.	Bab 1	Referensi di update
2.	Bab 3	1. Definisi operasional penggunaan smartphone dijadikan satu dengan pola asuh orang tua 2. Populasi di kerangka kerja di cantumkan 3. Kriteria inklusi ditambahkan
3.	Bab 4	1. Penulisan pola asuh disamakan dengan hasil 2. Nilai pola asuh dicantumkan 3. Pembahasan pola asuh permisif demokratis dan otoriter sesuai urutan

Surabaya, 10 September 2020

Penguji



Nugroho Ari Wibowo, S.Kep., Ns., M.Kep

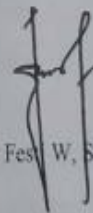
BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Nama Penguji : Dr. Pipit Festi W, S.KM., M.Kes.
Nama Mahasiswa : Priska Indah Riswanti
NIM : 20161660073
Judul : HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA PENGGUNA
SMARTPHONE DENGAN KEJADIAN *TEMPER*
TANTRUM PADA USIA *TODDLER* DI PPT CAHAYA
SURABAYA

No.	Proposal	Perbaikan
1.	Bab 3	1. Definisi operasional pola asuh dan penggunaan smartphone 2. Metode yang digunakan
2.	Abstrak	1. Masalah 2. Metode 3. Diskusi

Surabaya, 10 September 2020

Pembimbing I



Dr. Pipit Festi W, S.KM., M.Kes.

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Nama Penguji : Reliani, S.Kep., Ns., M.Kes
Nama Mahasiswa : Priska Indah Riswanti
NIM : 20161660073
Judul : HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA PENGGUNA
SMARTPHONE DENGAN KEJADIAN *TEMPER
TANTRUM* PADA USIA *TODDLER* DI PPT CAHAYA
SURABAYA

No.	Proposal	Perbaikan
1.	Bab 1	1. Referensi tahun jurnal 2. Skala pada lokasi penelitian
2.	Bab 3	1. Sampel pada kerangka kerja dicantumkan 2. Kriteria inklusi dan eksklusi 3. Uji penelitian yang digunakan
3.	Bab 4	1. Penulisan hasil pola asuh di urutkan 2. Hasil uji spearman kurang/cukup 3. Hasil pendapatan diurutkan 4. Pola asuh sesuai urutan hasil

Surabaya, 10 September 2020

Pembimbing 2



Reliani, S.Kep., Ns., M.Kes

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Priska Indah Riswanti

NIM : 20161660073

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Hak bebas royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Free Right) atas karya saya yang berjudul "HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA PENGGUNA SMARTPHONE DENGAN KEJADIAN *TEMPER TANTRUM* PADA USIA *TODDLER* DI PPT CAHAYA SURABAYA"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini, Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasi hasil akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik pencipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Surabaya

Pada tanggal : 09 September 2020

Yang menyatakan


Priska Indah Riswanti

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA PENGGUNA SMARTPHONE DENGAN KEJADIAN TEMPER TANTRUM PADA USIA TODDLER DI PPT CAHAYA SURABAYA

¹ Priska Indah Riswanti, ² Dr. Pipit Festi W., S.KM., M.Kes, ³ Reliani S.Kep.,Ns.,M.Kes

¹ Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, ^{2,3} Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya, Kampus FIK UMSurabaya, 60113.

Telp. (031) 3811966. Fax (031) 3811966

E-mail: priskaindahriswanti@gmail.com

Temper tantrum adalah episode dari kemarahan yang rata-rata digambarkan dengan perilaku menangis, berteriak, membanting barang, namun tantrum juga dikatakan sebagai luapan frustrasi yang ekstrim. Satu hal penting yang mempengaruhi temper tantrum adalah pola asuh orang tua. Cara orang tua mengasuh anaknya berperan menyebabkan tantrum. Orang tua yang terlalu memanjakan anak sehingga anak mendapatkan keinginannya, bisa tantrum ketika permintaannya ditolak. Orang tua yang terlalu mendominasi anak, orang tua yang mengasuh tidak konsisten bisa menyebabkan tantrum.

Penelitian ini menggunakan metode *correlation study* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 53 responden dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan uji Spearman Rank (ρ) dan instrumen yang digunakan yaitu kuisioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua adalah permisif sebanyak 10 responden (18,9%), demokratis sebanyak 12 responden (22,6%), dan otoriter sebanyak 31 responden (58,5%). Berdasarkan uji statistik *Spearman* dengan menggunakan program komputer menunjukkan nilai ($p = 0,035$). Hal ini menunjukkan bahwa $p < 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan pola asuh orang tua pengguna smartphone dengan kejadian temper tantrum pada anak toddler di PPT Cahaya Surabaya. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa kejadian temper tantrum tertinggi yaitu dipengaruhi oleh jenis pola asuh otoriter, angka kejadian kedua dengan pola asuh demokratis, dan yang terakhir pada pola asuh permisif.

Kata Kunci : Pola Asuh, Pengguna Smartphone, Temper Tantrum, Toddler

ABSTRACT

RELATION OF PARENT PATTERNS WITH SMARTPHONE USERS WITH TEMPER TANTRUM EVENTS AT TODDLER AGE AT PPT CAHAYA SURABAYA

¹ Priska Indah Riswanti, ² Dr. Pipit Festi W., S.KM., M.Kes, ³ Reliani S.Kep.,Ns.,M.Kes

¹Nursing Bachelor Program Faculty of Health Sciences, ^{2,3} Lecturers of the Faculty of Health Sciences

University of Muhammadiyah Surabaya, UMSurabaya FIK Campus, 60113

Telp. (031) 3811966. Fax (031) 3811966

E-mail: priskaindahriswanti@gmail.com

Temper tantrums are episodes of anger that are generally described as crying, shouting, slamming things, but tantrums are also said to be an outburst of extreme frustration. One important thing that affects the temper tantrum is the parenting style. The way parents raise their children plays a role in causing tantrums. Parents who spoil their children too much so that they get what they want, can tantrum when their request is refused. Parents who dominate their children too much, parents who parenting inconsistently can cause tantrums.

This research uses correlation study method with cross sectional approach. A sample of 53 respondents was selected using purposive sampling technique. This study used the Spearman Rank (rho) test and the instrument used was a questionnaire.

The results showed that the parenting style was permissive as many as 10 respondents (18.9%), democratic as many as 12 respondents (22.6%), and authoritarian as many as 31 respondents (58.5%). Based on the Spearman statistical test using a computer program showed the value ($p = 0.035$). This shows that $p < 0.05$, which indicates that there is a relationship between the parenting style of smartphone users and the incidence of temper tantrums in toddlers in PPT Cahaya Surabaya. In this study, the results show that the highest incidence of temper tantrum is influenced by the type of authoritarian parenting, the second incidence of democratic parenting, and the last one is permissive parenting.

Keywords: Parenting Pattern, Smartphone User, Temper Tantrum, Toddler

PENDAHULUAN

Pola asuh orang tua yang kurang tepat menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya temper tantrum pada anak (Hasan 2012). Dari pola asuh tersebut banyak dari orang tua pada jaman sekarang yang aktif menggunakan smartphone saat bersama dengan anak, faktor tersebut menjadi salah satu alasan anak untuk mencari perhatian saat dirinya merasa tidak diperhatikan dan menunjukkan sikap marah, menangis, saat keinginannya tidak diikuti (Wulandari, 2016).

Di Chicago, 50 – 80% *temper tantrum* ini terjadi pada usia 2 – 3 tahun terjadi seminggu sekali, dan 20% terjadi setiap hari. Sedangkan

di Indonesia, balita yang biasanya mengalami *temper tantrum* dalam waktu satu tahun, 23 – 83 % dari anak usia 2 hingga 4 tahun pernah mengalami *temper tantrum* (psikologizone 2012). Dalam penelitian (Lusiana 2015). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di PPT Cahaya Surabaya terdapat lima dari sepuluh anak mengalami gejala *Temper Tantrum* seperti menangis dengan memukul orang tua nya, menghentakkan kaki serta berteriak cukup keras dan membanting barang yang ada di depannya.

Penyebab terjadinya *Temper Tantrum* dapat disebabkan oleh peran atau pola asuh

orang tua yang tidak semestinya, orang tua beranggapan bahwa saat anak sedang menginginkan sesuatu dan menangis orang tua cukup memberikan apa yang diminta sang anak (Hasan 2012). Tanpa sadar problematika tersebut dapat menimbulkan anak mencari perhatian terhadap orang tua mereka karena anak beranggapan tidak mendapatkan perhatian dan mencari alasan untuk dapat menarik perhatian orang tuanya dan berdampak pada emosional anaknya (Lusiana 2015).

Bentuk pola asuh Orang tua diharapkan menerapkan pengasuhan yang positif yaitu Autoritatif merupakan jalan tengah yang seimbang. Pengasuhan seperti itu menghormati kebutuhan dan pendapat anak, tetapi orang tua harus menetapkan batasan tegas yang tepat. Anak yang dibesarkan dengan cara tersebut jarang mengalami *tantrum* (Hayes Eileen, 2009). Orang tua juga diharapkan bisa mengetahui cara mencegah *temper tantrum* pada anak, yaitu mengetahui secara pasti pada kondisi seperti apa muncul *tantrum* pada anak, serta melihat bagaimana cara orang tua mengasuh anaknya (Hasan 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian potong lintang analitik (*Analytic Cross Sectional Study*) untuk mengidentifikasi hubungan pola asuh orang tua pengguna *smartphone* dengan kejadian *temper tantrum* pada anak *toddler*. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*.

Pada penelitian ini, sampelnya adalah para wali murid di PPT Cahaya Surabaya. Jumlah sampel dalam penelitian 53 orang tua murid yang memenuhi perhitungan tersebut.

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh orang tua dan murid yang 12-36 bulan

di PPT Cahaya Surabaya Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 57 orang tua dan 57 anak.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono & Anggraeni, M, D. 2013:189).

HASIL PENELITIAN

1. Data umum

a. Karakteristik responden (Orang Tua) berdasarkan jenis kelamin Distribusi frekuensi jenis kelamin responden di PPT Cahaya Surabaya

No	Jenis Kelamin	N	Presentase
1	Laki-laki	0	0
2	Perempuan	53	100 %
Jumlah		53	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 diatas sebagian besar jenis kelamin orang tua adalah perempuan sebanyak 53 responden (100%).

b. Karakteristik responden (Orang Tua) berdasarkan pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pendidikan responden di PPT Cahaya Surabaya

No	Pendidikan	N	Presentase
1	SD	14	3,8%
2	SMP	15	30,2%
3	SMA	17	49,1%
4	SARJANA	7	13,2%
Total		53	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan responden adalah SMA sebanyak 17 responden (32,1%), pendidikan SMP sebanyak 15 responden (28,3%), pendidikan SD sebanyak 14 responden (26,4%), pendidikan sarjana sebanyak 7 responden (13,2%).

c. Karakteristik responden (Orang Tua) berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan responden di PPT Cahaya Surabaya

No	Pekerjaan	N	Presentase
1	Wiraswasta	12	22,6%
2	Ibu Rumah Tangga	23	43,4%
3	Guru Ngaji	3	5,7%
4	Wirausaha	11	20,8%
5	Pedagang	3	5,7%
6	PNS	1	1,9%
Total		53	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan sebagian besar pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 23 responden (43,4%), wiraswasta sebanyak 12 reponden (22,6%), wirausaha sebanyak 11 responden (20,8%), guru ngaji 3 responden (5,7%), pedangang 3 respondden (5,7%), dan PNS sebanyak 1 responden (1,9%).

d. Karakteristik responden (Anak) berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi jenis kelamin responden anak di PPT Cahaya Surabaya

No	Jenis kelamin	N	Presentase
1	Laki-laki	25	47,2%
2	Perempuan	28	52,8%
Total		53	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan sebagian besar jenis kelamin anak adalah perempuan sebanyak 28 responden (52,8%) dan laki-laki sebanyak 25 responden (47,2%).

e. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi berdasarkan umur orang tua di PPT Cahaya Surabaya

No	Umur orang tua	N	Presentase
----	----------------	---	------------

1	23-25	15	28,3%
2	26-28	16	30,2%
3	29-31	14	26,4%
4	32-34	4	7,5%
5	35-27	2	3,8%
6	38-40	2	3,8%
Total		53	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 26-28 tahun yaitu sebanyak 16 responden (30,2%), sebagian responden yang berusia 23-25 tahun yaitu sebanyak 15 responden (28,3%), responden yang berusia 29-31 tahun sebanyak 14 responden (26,4%), responden yang berusia 32-34 tahun sebanyak 4 responden (7,5%), repsonden yang berusia 35-37 dan 38-40 tahun sebanyak 2 responden (3,8%).

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi berdasarkan umur anak di PPT Cahaya Surabaya

No	Umur	N	Presentase
1	28 bulan	1	1,9%
2	30 bulan	12	22,6%
3	36 bulan	40	75,5%
Total		53	100,0%

Berdasarkan tabel data diatas menunjukkan sebagian besar yaitu anak usia 28 bulan sebanyak 1 responden (1,9%), Usia 30 bulan 12 responden (22,6%) sebanyak 40 responden (75,5%), dan usia 36 bulan sebanyak 40 responden (75,5%).

f. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi pendapatan orang tua di PPT Cahaya Surabaya

No	Pendapatan	N	Presentase
1	<Rp.500.000	5	9,4%
2	<Rp.1.000.000	13	24,5%
3	<Rp.1.500.000	22	41,5%
4	Rp.2.000.000 – Rp.2.500.000	4	7,5%
5	Rp.2.500.000 – Rp.3.000.000	8	15,1%
6	Rp.3.000.000 -Rp.4.000.000	1	1,9%
Total		53	100%

Berdasarkan tabel data 4.7 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan reponden <Rp.500.000 sebanyak 5 responden (9,4%), <Rp.1.000.000 sebanyak

13 responden (24,5%), <Rp.1.500.000 sebanyak 22 responden (41,5%), Rp.2.000.000 – Rp.2.500.000 sebanyak 4 responden (7,5%), Rp.2500.000 -

2. Data khusus

a. Karakteristik pola asuh orang tua pengguna smartphone di PPT Cahaya Surabaya.

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi pola asuh orang tua di PPT Cahaya Surabaya

No	Kategori	N	Presentase
1	Permisif	10	18,9%
2	Demokratis	12	22,6%
3	Otoriter	31	58,5%
Total		53	100%

Berdasarkan tabel 4.8 data diatas menunjukkan bahwa mayoritas pola asuh orang tua adalah permisif sebanyak 10 responden (18,9%), demokratis sebanyak 12 responden (22,6%), dan otoriter sebanyak 31 responden (58,5%).

b. Karakteristik temper tantrum

Tabel 4.9 Karakteristik temper tantrum anak di PPT Cahaya Surabaya

No	Kategori	N	Presentase
1	Rendah	5	9,4%
2	Sedang	13	24,5%
3	Tinggi	35	66,0%
Total		53	100%

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar kategori tantrum pada

1. Pola asuh orang tua di ppt cahaya surabaya

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berada pada kalangan menengah kebawah. Pendapatan rendah akan mempengaruhi penerapan pola asuh yang tidak maksimal, orang tua akan membatasi dalam memberikan asuhan, misalnya anak tidak diberi *reward* karena

Rp.3.000.000 sebanyak 8 responden (15,1%), pendapatan, dan pendapatan Rp.3000.000 – Rp.4.000.000 sebanyak 1 responden (1,9%).

anak adalah rendah sebanyak 5 responden (9,4%), sedang sebanyak 13 responden (24,5%), dan tinggi sebanyak 35 responden (66,0%).

c. Hubungan pola asuh orang tua pengguna smartphone dengan kejadian temper tantrum toddler.

Tabel 4.10 tabulasi silang pola asuh orang tua pengguna smartphone dengan kejadian temper tantrum pada anak toddler di PPT Cahaya Surabaya

Pola Asuh Orang Tua Pengguna Smartphone	TANTRUM						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Permisif	-	0	2	3,8	8	15,1	10	18,9
Demokratis	-	0	2	3,8	10	18,9	12	22,6
Otoriter	5	9,4	9	17,0	17	32,1	31	58,5
Total	5	9,4	13	24,5	35	66,0	53	100

Uji Rangk Spearman , Koefisien Korelasi = N = 0,035 lai P 0,290

Berdasarkan uji statistik Spearman dengan menggunakan program komputer menunjukkan nilai ($p = 0,035$). Hal ini menunjukkan bahwa $p < 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan pola asuh orang tua pengguna smartphone dengan temper tantrum pada anak usia toddler.

keterbatasan pendapatan. Sehingga penerapan pola asuh yang baik tidak maksimal, anak akan dipaksa dalam melakukan sesuatu.

2. Temper tantrum anak usia toddler di ppt cahaya surabaya

Bentuk bentuk perilaku *temper tantrum* adalah menangis dengankeras, menendang segala sesuatu yang ada di dekatnya,

membanting benda, membenturkan kepala, menghentakkan kaki, berteriak-teriak dan menjerit, membanting pinbtu, merengek, dan memaki. Menurut Wong (2015) tindakan *temper tantrum* dapat menimbulkan cedera. Jadi semakin tinggi intensitas *tantrum* maka tindakan-tindakan tersebut akan tinggi juga, sehingga resiko anak merusak dan mengganggu lingkungan sekitar akan menjadi tinggi, bahkan menimbulkan cedera.

3. Hubungan pola asuh orang tua pengguna smartphone dengan kejadian temper tantrum pada anak usia toddler di PPTCahaya Surabaya

Penerapan pola asuh yang baik dapat meminimalkan tantrum sehingga tingkah laku beresiko cedera, melukai diri sendiri, mengganggu teman, atau memaki dan melukai orang lain dapat dicegah seperti merajuk (*whinning*), menangis (*crying*), menjerit (*screaming*), memukul (*hitting*), menendang (*kicking*), menarik baju atau orang tua, dan berguling dilantai (Fetsch dan Jacobson, 2012).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari total 53 responden menunjukkan bahwa mayoritas pola asuh orang tua adalah permisif sebanyak 10 responden (18,9%), demokratis sebanyak 12 responden (22,6%), dan otoriter sebanyak 31 responden (58,5%)
2. Sebagian besar responden menunjukkan tingkat rendah sebanyak 5 responden (9,4%), sedang sebanyak 13 responden (24,5%), dan tinggi sebanyak 35 responden (66,0%).
3. Berdasarkan uji statistik Spearman dengan menggunakan program komputer menunjukkan nilai ($p = 0,035$). Hal ini

menunjukkan bahwa $p < 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan pola asuh orang tua pengguna smartphone dengan kejadian temper tantrum pada anak toddler.

DAFTAR PUSTAKA

(DepDikNas, 2011). n.d. "Temper Tantrum."

Asrilanoor. 2013. "Perbedaan Perkembangan Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Antara Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja Di Wilayah Kerja Posyandu Puskesmas Kawangkoan." *Jurnal Keperawatan* 6 (1).

azwar, saifuddin. 2010. *Metodologi penelitian*. yogyakarta: pustaka belajar.

Ferdinand. 2012. "TEKNIK PENYISIHAN SESAAT (TIME OUT) UNTUK MENGURANGI PERILAKU TEMPRA TANTRUM ANAK AUTIS DI SLB MITRA ANANDA COLOMADU KARANGANYAR." *كر كوك جامعة مجلة الانسانية للدراسات* 7: 1-25.

Hasan. 2012. "Pola Asuh Orang Tua Mempengaruhi Temper Tantrum Pada Anak Usia 2-4 Tahun Di Paud Darun Najah Desa Gading, Jatirejo,

- Mojokerto.” *Journal of Health Sciences* 7 (1).
<https://doi.org/10.33086/jhs.v7i1.490>.
- Hurlock. 2013. “Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Orangtua Dan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa.” *Auladuna* 2 (1): 116–30.
[file:///C:/Users/BIGBOSS/Downloads/871-1636-1-SM\(1\).pdf](file:///C:/Users/BIGBOSS/Downloads/871-1636-1-SM(1).pdf).
- Lusiana, Esti. 2015. “Perbedaan Risiko Temper Tantrum Anak Usia Prasekolah Antara Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja Di Roudlotul Atfal MAN 2 Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember,” 123.
- Naila. 2009. *PERILAKU TEMPER TANTRUM PADA ANAK USIA PRA*.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- nursalam. 2016. *Konsep Dan Penerapan Dan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: salemba medika.
- psikologizone. 2012. “Faktor Pekerjaan, Pola Asuh Dan Komunikasi Orang Tua Terhadap Temper Tantrum Anak Usia Prasekolah.” *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak* 2 (2): 50.
<https://doi.org/10.32584/jika.v0i0.332>.
- siti. 2012. “Dan Regular. Hipotesis Yang Diajukan Adalah: 1. Ada Hubungan Positif Antara Pola Asuh Demokratis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Program” 008: 161–69.
- Suntrock. 2013. “Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Self-Efficacy Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.” *Proveksi* 9 (2): 1–14.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proveksi/article/download/2873/2089>.
- Syam, Subhan. 2017. “Hubungan Pola Asuh Orang Terhadap Kejadian Temper Tantrum Anak Usia Toddler Di Paud Dewi Kunti Surabaya.” *Jurnal Promkes* 1 (2): 164–69.
<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jupromkes7483a304abfull.pdf>.

Zakiyah. 2015. "Hubungan Pola Asuh Orang
Tua Dengan Temper Tantrum Pada Anak
Usia Toddler Di PAUD Kota
Bukittinggi." *Menara Ilmu* XII (7): 7–15.

Zaviera. 2011. "Hubungan Komunikasi Orang
Tua Dengan Temper Tantrum Pada Anak
Prasekolah (Skripsi)." *Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan "INSAN CENDEKIA
MEDIKA" JOMBANG*.

